



STATISTIK

KELURAHAN MESJID

KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

2026

Disusun Oleh :

**Team Desa Cantik
Kelurahan Mesjid**



kel_mesjid



<https://kel-mesjid.samarindakota.go.id>



Jl. Mas Penghulu RT.01 No.01



STATISTIK

KELURAHAN MESJID

KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

2026

Disusun Oleh :

**Team Desa Cantik
Kelurahan Mesjid**



kel_mesjid



<https://kel-mesjid.samarindakota.go.id>



Jl. Mas Penghulu RT.01 No.01

STATISTIK KELURAHAN MESJID

Statistics of Mesjid Village 2025

Volume 1, 2026

Jumlah Halaman/*Number of Pages* :
71 hal/pages



Penyusun Naskah / *Manuscript Drafter* :

Kelurahan Mesjid
Mesjid Village



Penyunting / *Editor* :

Kelurahan Mesjid
Mesjid Village

BPS Kota Samarinda
BPS-Statistics Samarinda



Pembuat Kover / *Cover Designer*:

Kelurahan Mesjid
Mesjid Village



Penerbit / *Publisher*

© Kelurahan Mesjid
Mesjid Village



Sumber Ilustrasi / *Illustration Source*:

Kelurahan Mesjid
Mesjid Village Canva

TIM PENYUSUN/COMPILERS

STATISTIK KELURAHAN MESJID

Statistics of Mesjid Village 2026

Volume 1, 2026



Pengarah / Director

BPS Kota Samarinda



Penanggung Jawab / Persons in Charge

Lurah Mesjid



Penyunting / Editors

Tim Penyunting



Pengolah Data dan Penulis Naskah / Data Processor and Writers

Tim Pengolah



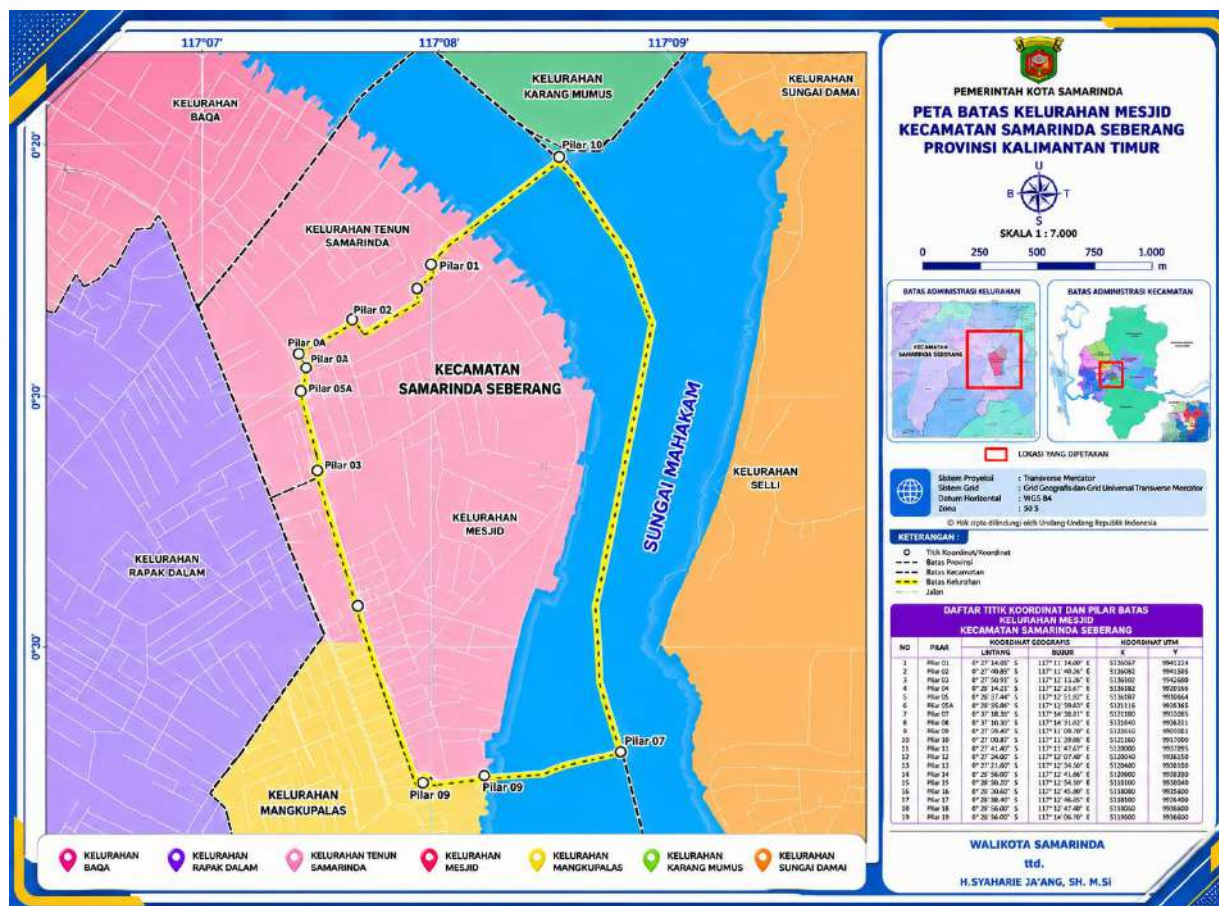
Penata Letak / Layout Designers

Perangkat Kelurahan Mesjid

KONTRIBUTOR DATA

-  **1** | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Samarinda
-  **2** | Puskesmas
-  **3** | Ketua RT
-  **4** | PKK
-  **5** | LPM
-  **6** | PSM
-  **7** | Dasa Wisma

PETA WILAYAH KELURAHAN MESJID





LURAH MESJID

KELURAHAN MESJID, KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG



Rudi Hartono, S.Sos
PLT. LURAH MESJID

 MELAYANI DENGAN HATI	 PROFESIONAL DAN INTEGRITAS	 KOLABORASI UNTUK KEMAJUAN	 TRANSPARAN DAN AKUNTABEL
---	---	--	---

**“ Bersama Membangun Kelurahan Mesjid
Menjadi Lingkungan yang Maju, Aman,
Nyaman dan Sejahtera ”**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Statistik Kelurahan Mesjid Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku statistik ini disusun sebagai salah satu bentuk komitmen Kelurahan Mesjid dalam mendukung pembangunan berbasis data, sekaligus sebagai bagian dari pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang diinisiasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Statistik Kelurahan Mesjid merupakan himpunan data yang menggambarkan kondisi wilayah, kependudukan, sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, pemerintahan, serta berbagai potensi yang dimiliki Kelurahan Mesjid. Data yang tersaji diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang akurat, terpadu, dan terpercaya bagi pemerintah, masyarakat, akademisi, maupun pihak-pihak lainnya dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan di tingkat kelurahan.

Penyusunan publikasi ini dilaksanakan oleh Tim Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Kelurahan Mesjid dengan menghimpun data dari berbagai sumber, terutama hasil pendataan dan laporan Ketua RT se-Kelurahan Mesjid, serta didukung oleh instansi terkait dan sumber data administratif lainnya yang relevan. Sinergi dan partisipasi seluruh pihak menjadi faktor penting dalam menghasilkan data statistik yang berkualitas, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik (BPS) atas pembinaan melalui Program Desa Cinta Statistik, kepada seluruh Ketua RT, perangkat Kelurahan Mesjid, instansi terkait, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, data, dan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan penyusunan Statistik Kelurahan Mesjid pada masa yang akan datang.

Semoga Statistik Kelurahan Mesjid Tahun 2026 ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berbasis data menuju Satu Data Indonesia dan pembangunan Kelurahan Mesjid yang lebih maju, transparan, dan berkelanjutan.

Plt. Lurah Mesjid,

Rudi Hartono, S.Sos
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19700606199308100



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	8
Daftar Isi.....	9
Daftar Tabel.....	10
Daftar Gambar	12
Daftar Singkatan.....	13
Bab I Geografis	14
Bab II Pemerintahan	18
Bab III Kependudukan	29
Bab IV Pendidikan	39
Bab V Stunting.....	44
Bab VI Kemiskinan.....	51
Bab VII Lingkungan.....	58
Bab VIII Infrastruktur Ekonomi dan Investasi	63
Bab IX Infrastruktur Sosial	70

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	GEOGRAFIS	14
1.1	Karakteristik Geografis Kelurahan Nama Kelurahan	16
1.2	Titik Koordinat Batas Wilayah Kelurahan Nama Kelurahan	17
2	PEMERINTAHAN	18
2.1	Jumlah RT menurut Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Mesjid per 31 Mei 2026	22
2.2	Aparatur Kelurahan Mesjid Tahun 2026	24
2.3	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Mesjid Tahun 2026	26
2.4	Data Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Mesjid Tahun 2026	27
2.5	Data Lembaga Karang Taruna Kelurahan Mesjid Tahun 2026	28
3	KEPENDUDUKAN	29
3.1	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid Tahun 2026	32
3.2	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut Kelompok Umur di Kelurahan Mesjid Tahun 2026	33
3.3	Jumlah Penduduk (Jiwa) berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid	34
3.4	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut Agama di Kelurahan Mesjid	35
3.5	Jumlah Penduduk (Jiwa) berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid Tahun 2026	36
4	PENDIDIKAN	39
4.1	Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid pada Jenjang Pendidikan Dasar Tahun Ajaran 2025/2026 di Kelurahan Mesjid	43
4.2	Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Tahun Ajaran 2025/2026 di Kelurahan Mesjid	43
4.3	Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid pada Jenjang Sekolah Menengah Atas/Sederajat Tahun Ajaran 2025/2026 di Kelurahan Mesjid	43
5	STUNTING	44
5.1	Jumlah Balita yang Memiliki KMS per Posyandu di Kelurahan Mesjid	47
5.2	Jumlah Balita yang Mendapat Suplemen Vitamin A menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid	47
5.3	Jumlah Balita dengan Berat Badan yang Ditimbang Setiap Bulan menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid	48



5.4	Jumlah Balita menurut Status Gizi di Kelurahan Mesjid Tahun 2022	48
5.5	Jumlah Balita menurut Status Gizi di Kelurahan Mesjid Tahun 2023	49
5.6	Jumlah Balita menurut Status Gizi di Kelurahan Mesjid Tahun 2024	49
5.7	Jumlah Kader Posyandu di Kelurahan Mesjid	50
6	KEMISKINAN	51
6.1	Jumlah Warga Penerima PKH dan BPJS PBI di Kelurahan Mesjid	54
6.2	Jumlah Warga Penerima Program Pro Bebaya untuk Warga Miskin di Kelurahan Mesjid Tahun 2022	54
6.3	Jumlah Warga Penerima Program Pro Bebaya untuk Warga Miskin di Kelurahan Mesjid Tahun 2023	55
6.4	Jumlah Warga Penerima Program Pro Bebaya untuk Warga Miskin di Kelurahan Mesjid Tahun 2024	56
6.5	Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang Diterbitkan di Kelurahan Mesjid	57
7	LINGKUNGAN	58
7.1	Keberadaan Fasilitas Penunjang Lingkungan di Kelurahan Mesjid	62
7.2	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Mesjid	62
8	INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN INVESTASI	63
8.1	Jumlah Infrastruktur Ekonomi di Kelurahan Mesjid	68
8.2	Jumlah UMKM menurut Bidang Usaha di Kelurahan Mesjid	69
9	INFRASTRUKTUR SOSIAL	70
9.1	Jumlah Posyandu menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Mesjid	73
9.2	Fasilitas Keamanan dan Sosial Kemasyarakatan di Kelurahan Mesjid	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1	Jarak Kantor Kelurahan Mesjid ke Kantor Pemerintahan di Kota Samarinda (km)	17
2.1	Persentase Tingkat Pendidikan berdasarkan Ijazah Terakhir Ketua RT di Kelurahan Mesjid Tahun 2026	23
2.2	Kategori Aparatur Kelurahan Mesjid Tahun 2026	25
3.1	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid Tahun 2023–2026	32
3.2	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut Agama di Kelurahan Mesjid Tahun 2023–2026	35
5.1	Jumlah Kader Posyandu menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid Tahun 2023–2025	50
6.1	Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang Diterbitkan oleh Kelurahan Mesjid Tahun 2023–2026	57
7.1	Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha di Kelurahan Mesjid tahun 2023-2025	69
8.1	Jumlah Posyandu menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Mesjid Tahun 2023–2025	73

DAFTAR SINGKATAN

	LPM	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
	KPM	: Kader Pembangunan Manusia
	PBI	: Penerima Bantuan Iuran
	PKH	: Program Keluarga Harapan
	SKTM	: Surat Keterangan Tidak Mampu
	Probebaya	: Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
	Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
	PSM	: Pekerja Sosial Masyarakat
	Balakar	: Barisan Relawan Kebakaran
	FKDM	: Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat
	Poskamling	: Pos Keamanan Lingkungan
	Siskamling	: Sistem Keamanan Lingkungan

BAB I GEOGRAFIS



PENJELASAN TEKNIS

1. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah).
2. RT adalah organisasi masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan sebagai bagian dari wilayah administrasi terkecil di suatu desa/kelurahan
3. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
4. Lereng adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai Lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
5. Koordinat Geografis adalah sistem yang digunakan untuk menentukan lokasi di permukaan bumi.

ULASAN

Secara astronomis, Kelurahan Mesjid terletak pada koordinat antara $117^{\circ}08'42,15''$ sampai dengan $117^{\circ}09'51,38''$ Bujur Timur dan $0^{\circ}31'18,24''$ sampai dengan $0^{\circ}32'56,71''$ Lintang Selatan

Berdasarkan posisi geografisnya, Kelurahan Nama Kelurahan memiliki batas-batas :

- Utara : Kelurahan Tenun dan Sungai Mahakam
- Selatan : Kelurahan Mangkupalas
- Timur : Sungai Mahakam
- Barat : Kelurahan Mangkupalas dan Kelurahan Tenun

Berdasarkan letak geografisnya, Kelurahan Mesjid berada di Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di Pulau Kalimantan

1. Luas wilayah administrasi $\pm 96,21$ Ha (lebih kurang sembilan puluh enam koma dua puluh satu Hektare).
2. Kelurahan Mesjid terdiri dari 21 (dua puluh satu) RT

Tabel 1.1. Karakteristik Geografis Kelurahan Nama Kelurahan

Karakteristik	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Topografi	Dataran rendah	Dataran rendah	Dataran rendah
Wilayah Berbatasan dengan Sungai	Ya (Sungai Mahakam)	Ya (Sungai Mahakam)	Ya (Sungai Mahakam)
Wilayah Berbatasan dengan Laut	Tidak	Tidak	Tidak
Luas Wilayah	$\pm 96,21$ Ha	$\pm 96,21$ Ha	$\pm 96,21$ Ha

Sumber : 1. PERATURAN WALIKOTA SAMARINDA NOMOR 77 TAHUN 2020
(PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS WILAYAH KELURAHAN MESJID
KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG)

Tabel 1.2. Titik Koordinat Batas Wilayah Kelurahan Nama Kelurahan

Batas	Koordinat Geografis	
	Lintang	Bujur
(1)	(2)	(3)
Batas Utara	9.943.461	517.052
Batas Selatan	9.941.955	516.842
Batas Timur	9.942.021	517.216
Batas Barat	9.942.700	516.402

Sumber : Kantor Kelurahan Mesjid
PERATURAN WALIKOTA SAMARINDA NOMOR 77 TAHUN 2020
(PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS WILAYAH KELURAHAN
MESJID KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG)



Gambar 1.1. Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Pemerintahan di Kota Samarinda (km)

Sumber : Kantor Kelurahan Mesjid

- Kantor Kecamatan Samarinda Seberang ± 0,8 km
- Kantor Pemerintah Kota Samarinda ± 4,2 km

BAB II PEMERINTAHAN

KELURAHAN MESJID

KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

KOTA SAMARINDA • PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kelurahan Mesjid merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

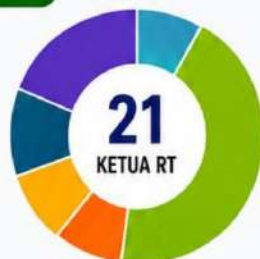


JUMLAH RUKUN
TETANGGA (RT)

21_{RT}



TINGKAT PENDIDIKAN
KETUA RT



S1	19,0%	(4 orang)
SLTA	42,9%	(9 orang)
SMK	9,5%	(2 orang)
SMEA	9,5%	(2 orang)
SLTP	14,3%	(3 orang)
STMN	4,8%	(1 orang)



JUMLAH PEGAWAI
KELURAHAN MESJID

13_{ORANG}



PNS (Pegawai Negeri Sipil)

- 3 Pejabat Struktural
- 2 Pengolah Data dan Informasi

5_{ORANG}



PPPK (Pegawai Pemerintah
dengan Perjanjian Kerja)

2_{ORANG}



PPPK PARUH WAKTU

1_{ORANG}



TENAGA OUTSOURCING

3_{ORANG}

PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan sebagai bagian dari wilayah administrasi terkecil di suatu desa/kelurahan.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah orang yang dipekerjakan dan memiliki syarat tertentu untuk menduduki jabatan dan memberikan pelayanan publik.
3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah pegawai yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu guna melaksanakan tugas pemerintahan.
4. PPPK Paruh Waktu adalah skema kepegawaian yang diberikan kepada tenaga non-ASN yang memenuhi kriteria tertentu untuk diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), tetapi dengan jam kerja yang tidak penuh seperti PPPK reguler.
5. Tenaga outsourcing adalah pegawai yang bekerja di instansi pemerintah melalui perusahaan penyedia jasa untuk melaksanakan pekerjaan tertentu sesuai kontrak kerja.
6. LPM adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang terbentuk atas prakarsa masyarakat dan berfungsi sebagai mitra pemerintah dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
7. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah Organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan dan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
8. Karang Taruna adalah Organisasi sosial kemasyarakatan yang berfokus pada pengembangan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

ULASAN

Kelurahan Mesjid merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Kelurahan Mesjid memiliki peran penting sebagai ujung tombak pelayanan publik, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, pemerintah kelurahan didukung oleh perangkat kelurahan, lembaga kemasyarakatan, serta partisipasi aktif masyarakat.

Secara administratif, Kelurahan Mesjid terdiri atas 21 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di seluruh wilayah kelurahan Mesjid. Ketua RT berperan sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan administrasi, pendataan kependudukan, penyampaian informasi kepada masyarakat, serta mendukung pelaksanaan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan RT menjadi unsur terdepan dalam menjembatani komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat.

Dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, Kelurahan Mesjid didukung oleh aparatur sebanyak 13 orang yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) 5 orang Pejabat Struktural, 2 orang Pengolah Data dan Informasi, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) terdiri dari 2 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu ada 1 orang, dan tenaga outsourcing berjumlah 3 orang. Seluruh aparatur tersebut bekerja secara sinergis dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan umum, penyelenggaraan pemerintahan, ketenteraman dan ketertiban, pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan program-program pembangunan di tingkat kelurahan.

Selain aparatur pemerintah, Kelurahan Mesjid juga memiliki Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai mitra strategis pemerintah kelurahan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. LPM berperan dalam menampung aspirasi warga, mendorong swadaya masyarakat, serta mendukung peningkatan kualitas pembangunan di lingkungan kelurahan.

Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) juga sangat penting dalam mendukung pembangunan masyarakat. Tim Penggerak PKK Kelurahan Mesjid secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang mengacu pada 10 Program Pokok PKK, meliputi pembinaan keluarga, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, lingkungan hidup, hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan PKK turut mendukung peningkatan kualitas hidup keluarga serta memperkuat peran perempuan dalam pembangunan.

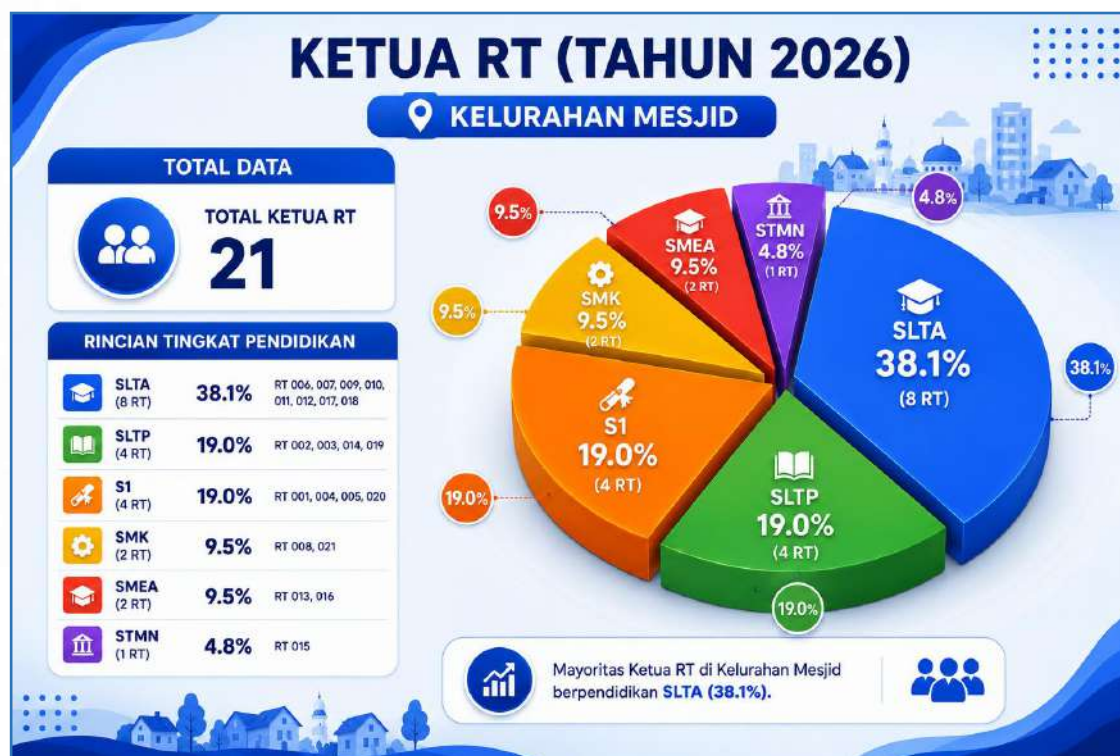
Di bidang kepemudaan, Karang Taruna Kelurahan Mesjid menjadi wadah pembinaan generasi muda melalui berbagai kegiatan sosial, olahraga, budaya, kepemimpinan, dan pemberdayaan ekonomi. Karang Taruna berperan aktif dalam membantu pemerintah kelurahan menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan, mempererat persatuan pemuda, serta menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial

Sinergi antara pemerintah kelurahan, Ketua RT, aparatur kelurahan, LPM, PKK, Karang Taruna, serta seluruh elemen masyarakat menjadi modal utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, pelayanan publik yang berkualitas, serta pembangunan yang partisipatif dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi tersebut, Kelurahan Mesjid terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung terwujudnya pembangunan yang berbasis data melalui Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), sehingga setiap kebijakan dan program pembangunan dapat direncanakan secara tepat sasaran berdasarkan data yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 2.1. Jumlah RT menurut Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Mesjid per 31 Mei 2026

Nama RT	Nama Ketua RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Ijazah Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RT 001	HAMZAH S.SPd	251	903	S1
RT 002	HAMIM	86	315	SLTP
RT 003	HARIANI	120	354	SLTP
RT 004	DAHLIANA	90	267	S1
RT 005	Hj. RACHMAWATI	201	613	S1
RT 006	H. DAJANG	77	290	SLTA
RT 007	INDAH SUKMAWATI	170	657	SLTA
RT 008	EKO ARIS FADILLAH	372	1.072	SMK
RT 009	HARIYANTO KAHAR	355	893	SLTA
RT 010	TRIYANTO	126	505	SLTA
RT 011	ASNAWI	285	913	SLTA
RT 012	HENDRA	153	524	SLTA
RT 013	RAHMAT	212	801	SMEA
RT 014	KASDUL PAMUNGKAS	251	905	SLTP
RT 015	H. ABDUL MAJID	120	426	STMN
RT 016	ASPIAN NOOR	154	306	SMEA
RT 017	SATIADI	66	228	SLTA
RT 018	SUMARSONO	54	202	SLTA
RT 019	SABARUDDIN	112	433	SLTP
RT 020	H. MUHAMMAD TOMI	65	340	S1
RT 021	HJ. AHRIANI	129	143	SMK
Kelurahan Mesjid		3.449	11.090	

Sumber : Kantor Kelurahan Mesjid



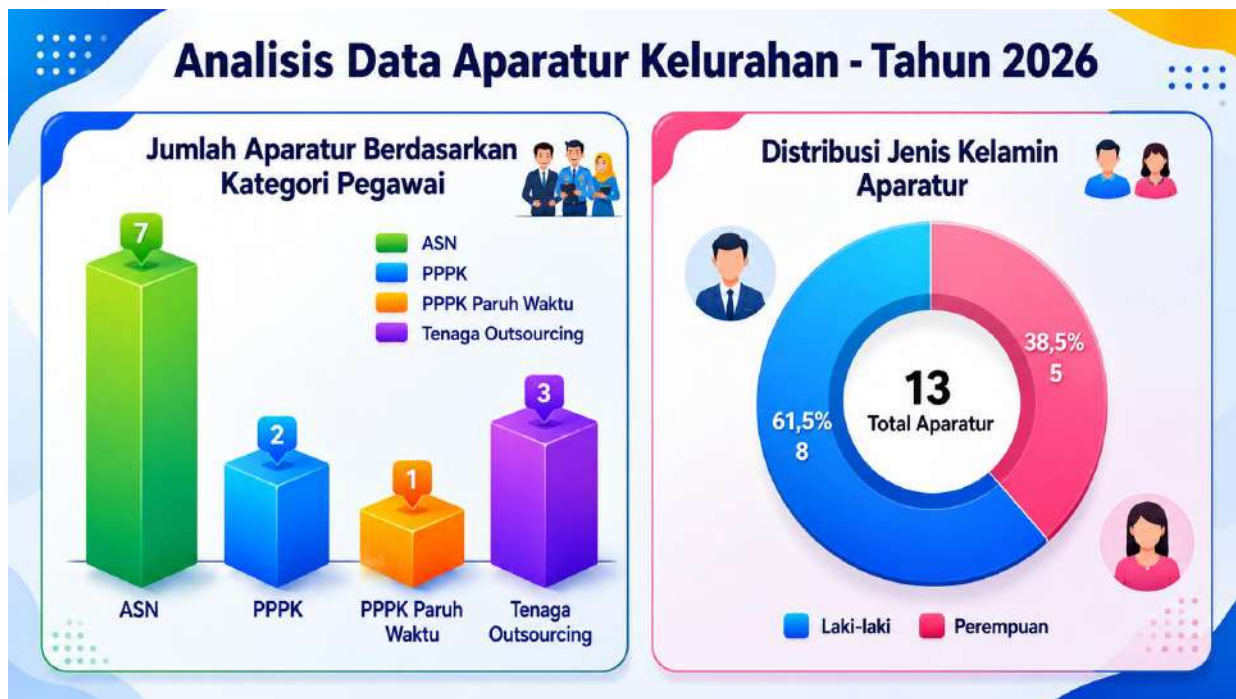
Gambar 2.1. Persentase Tingkat Pendidikan berdasarkan Ijazah terakhir ketua RT di Kelurahan Mesjid Tahun 2026.
Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel 2.2. Aparatur Kelurahan Mesjid Tahun 2026

No	Nama	Jabatan	Kategori	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RUDI HARTONO, S.Sos	Lurah	ASN	Laki-laki
2	IRMA ARIANI, A.Md	Sekretaris	ASN	Perempuan
3	BADRI, SE	Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	ASN	Laki-laki
4	TOTO LUSIANTO, SE	Ka. Si. Kesejahteraan & Pemberdayaan Masyarakat	ASN	Laki-laki
5	JAKA DILAGA, SH	Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban	ASN	Laki-laki
6	ASNAN, SE	Pengolah Data dan Informasi	ASN	Laki-laki
7	AGUS KASPIAN NUR, SE	Pengolah Data dan Informasi	ASN	Laki-laki
8	TUTI SUSILAWATI	Pengelola Umum Operasional	PPPK Paruh Waktu	Perempuan
9	SITI HERDIYANTI	Pengadministrasi Perkantoran	PPPK	Perempuan
10	MASYITHAH, A. Md	Pengadministrasi Perkantoran	PPPK	Perempuan
11	M NOOR RAHMAT, SH	Pengadministrasi Perkantoran	Tenaga Outsourcing	Laki-laki
12	ANNISHA CAHYANI, ST	Pengadministrasi Perkantoran	Tenaga Outsourcing	Perempuan
13	AGUS DARMANSYAH	Petugas Jaga Malam	Tenaga Outsourcing	Laki-laki

Sumber : Kelurahan Mesjid

Gambar 2.2 Kategori Aparatur Kelurahan Mesjid Tahun 2026



Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel 2.3. Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Mesjid Tahun 2026

No	Nama	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	H. ABDUL AZIS	Ketua
2	MUHAMMAD SAID	Wakil
3	IRMAYANTI	Sekretaris
4	ALYA RAMADHANI	Bendahara
5	RIZAL PADLI	Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
6	JULIANSYAH	Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
7	MAHYUDDIN	Bidang Keagamaan
8	EKO HARIS F	Bidang Keagamaan
9	SITI NURHALIZA SALSABILA	Bidang Kesejahteraan Sosial / SDM
10	TRİYONO	Bidang Kesejahteraan Sosial / SDM
11	ABDULLAH SANIE	Bidang Pembangunan Saprass
12	AIDIL FITRI	Bidang Pembangunan Saprass
13	EPILIANA	Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan UKM
14	AGUS SALIM S. SUMA	Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan UKM
15	IRFAN HAMDANI	Bidang Humas dan Antar Lembaga
16	NURPRATIWI	Bidang Humas dan Antar Lembaga
17	DIRMAN FADIL	Bidang Kepemudaan dan Minat Bakat
18	ROMAN	Bidang Kepemudaan dan Minat Bakat
19	RAMADANI	Bidang Media dan Informasi
20	HARIS IS LAISA	Bidang Media dan Informasi
21	INDRA SAFARI	Bidang Lingkungan dan Kesehatan
22	MUHAMMAD EDHY SYAHPUTRA	Bidang Lingkungan dan Kesehatan
23	ZULKARNAIN (<i>Koordinator</i>)	Bidang Keamanan
24	HANAFA (<i>Koordinator</i>)	Bidang Keamanan
25	RUDISYAM (<i>Koordinator</i>)	Bidang Keamanan
26	BHABINKAMTIBNAS DAN BABINSA	Bidang Keamanan
27	SATLINMAS	Bidang Keamanan
28	FKPM	Bidang Keamanan

Sumber : Kelurahan Mesji

Tabel 2.4. Data Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Masjid Tahun 2026

No	Nama	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Rudi Hartono, S.Sos	Pembina
2	Siti Bulkis	Ketua
3	Hj. Marton Hidayati, S.H	Wakil Ketua
4	Norwira, A.Md	Sekretaris
5	Salmah	Bendahara
6	Dahlia	Ketua Pokja I
7	Sumiati, SH	Anggota
8	Dra. Rahmawati	Anggota
9	Sri Wahyuni	Anggota
10	Hendriana	Anggota
11	Indah Sukmawati	Anggota
12	Wiwin Dwi Suharti	Anggota
13	Noor Aini	Ketua Pokja II
14	Mala Hayati	Anggota
15	Hj. Siti Aminah	Anggota
16	Darma	Anggota
17	Daria	Anggota
18	Syamsiah	Anggota
19	Haslinda	Anggota
20	Ance Kumala	Ketua Pokja III
21	Hj. Wiwi Indriyani	Anggota
22	Samsiah Somp	Anggota
23	Yulianti, HK	Anggota
24	Sumiati Samsuddin	Anggota
25	Hj. Rahmawati	Anggota
26	Hariani	Ketua Pokja IV
27	Hj. Sally Novita	Anggota
28	Hj. Abriani	Anggota
29	Purwati	Anggota
30	Lisa Dianti	Anggota
31	Salmah	Anggota
32	Faridah	Anggota

Sumber Kelurahan Masjid

Tabel 2.5. Data Lembaga Karang Taruna Kelurahan Mesjid Tahun 2026

No	Nama	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Erwin	Ketua
2	Rahmat	Wakil Ketua
3	Windyta Luthfiah Agustineva	Sekretaris
4	Aulya Fitri Utami	Bendahara
Bidang Usaha Kesejahteraan Sosial		
5	Rasya Aditya Saputra	Koordinator
6	Nurhayati	Anggota
Bidang Pelatihan dan Pendidikan		
7	Rizal Fadly	Koordinator
8	Ade Fahri Firansyah	Anggota
Bidang Kerohanian dan Pembinaan Mental		
9	Muhammad Afriza Maulana	Koordinator
10	Fery	Anggota
Bidang Olahraga dan Seni Budaya		
11	Muhammad Nabil	Koordinator
12	Maria Kristin	Anggota
Bidang Lingkungan Hidup		
13	Giovani Alber	Koordinator
14	Zaskia Fadillah Amaliah	Anggota
Bidang Humas dan Kerjasama Kemitraan		
15	Fifi Aulidya Yahya Ismail	Koordinator
16	Rafli	Anggota

Sumber : Kelurahan Mesjid

BAB III KEPENDUDUKAN

INFOGRAFIS KEPENDUDUKAN KELURAHAN MESJID

DATA KEPENDUDUKAN TAHUN 2024 – 2026



DATA AKURAT
PERENCANAAN HEBAT
MASYARAKAT SEJAHTERA

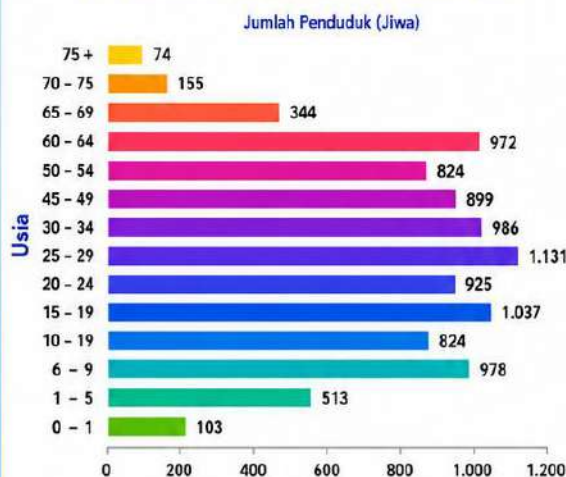
1 JUMLAH PENDUDUK (JIWA) MENURUT JENIS KELAMIN DI KELURAHAN MESJID TAHUN 2024–2026



Tahun	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2024	4.340	4.791	9.131
2025	4.544	5.001	9.545
2026	5.325	5.765	11.090

Sumber : Monografi Kelurahan Mesjid

2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUM DI KELURAHAN MESJID (JIWA) TAHUN 2026



Usia	Semester 1 Tahun 2026 L+P	Usia	Semester 1 Tahun 2026 L+P
(1)	(2)	(1)	(2)
0 – 1	103	35 – 39	986
1 – 5	412	40 – 44	923
6 – 9	513	45 – 49	889
10 – 14	978	50 – 54	824
15 – 19	824	60 – 64	972
20 – 24	1.037	65 – 69	344
25 – 29	925	70 – 75	155
30 – 34	1.131	75+	74
TOTAL		11.090	

Sumber : 1. Monografi Kelurahan Mesjid 2. Data Statistik Disdukcapil

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Usia penduduk menurut kelompok adalah cara pengelompokan jumlah penduduk berdasarkan rentang atau interval usia tertentu. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk mempermudah analisis demografi, perencanaan program pelayanan publik, beserta pengambilan kebijakan sosial dan ekonomi di suatu wilayah.
3. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap serta nilai-nilai yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh.
4. Agama sebagai sistem nilai dan norma yang membimbing manusia dalam menjalani kehidupan.
5. Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan manusia untuk mencari nafkah atau memenuhi kebutuhan hidup.
6. Karyawan Swasta adalah seseorang yang bekerja untuk perusahaan atau organisasi yang bukan milik pemerintah, melainkan dimiliki oleh pihak swasta atau perorangan.
7. Wiraswasta adalah seseorang yang memiliki dan mengelola usaha sendiri

ULASAN

Di Kelurahan Mesjid jumlah penduduk menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Monografi Kelurahan Mesjid, jumlah penduduk pada tahun 2024 tercatat sebanyak 9.131 jiwa, kemudian meningkat menjadi 9.545 jiwa pada tahun 2025 atau bertambah 414 jiwa (sekitar 4,53 persen). Selanjutnya pada tahun 2026 jumlah penduduk meningkat cukup signifikan menjadi 11.090 jiwa, bertambah 1.545 jiwa dibandingkan tahun sebelumnya atau sekitar 16,19 persen.

Peningkatan jumlah penduduk tersebut mengindikasikan bahwa Kelurahan Mesjid merupakan salah satu wilayah yang mengalami perkembangan penduduk cukup pesat di Kecamatan Samarinda Seberang. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh faktor kelahiran, perpindahan penduduk (migrasi), serta meningkatnya aktivitas ekonomi dan permukiman di kawasan Kelurahan Mesjid yang berada di sepanjang Sungai Mahakam.

Selain mengalami peningkatan jumlah penduduk, proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin relatif seimbang. Pada tahun 2026 jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.325 jiwa (48,02 persen), sedangkan perempuan sebanyak 5.765 jiwa (51,98 persen). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Data pendidikan menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan SMA/ sederajat merupakan kelompok terbesar dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Pada tahun 2026 tercatat sebanyak 1.215 jiwa (639 laki-laki dan 576 perempuan).

Selanjutnya penduduk yang menamatkan pendidikan SD/ sederajat berjumlah 1.131 jiwa, sedangkan lulusan SMP/ sederajat sebanyak 777 jiwa. Penduduk yang berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana) juga terus mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Mesjid.

Mayoritas penduduk Kelurahan Mesjid memeluk agama Islam. Pada tahun 2026 jumlah penduduk beragama Islam mencapai 11.031 jiwa atau sekitar 99,47 persen dari total penduduk. Sementara itu penduduk beragama Kristen berjumlah 59 jiwa atau sekitar 0,53 persen.

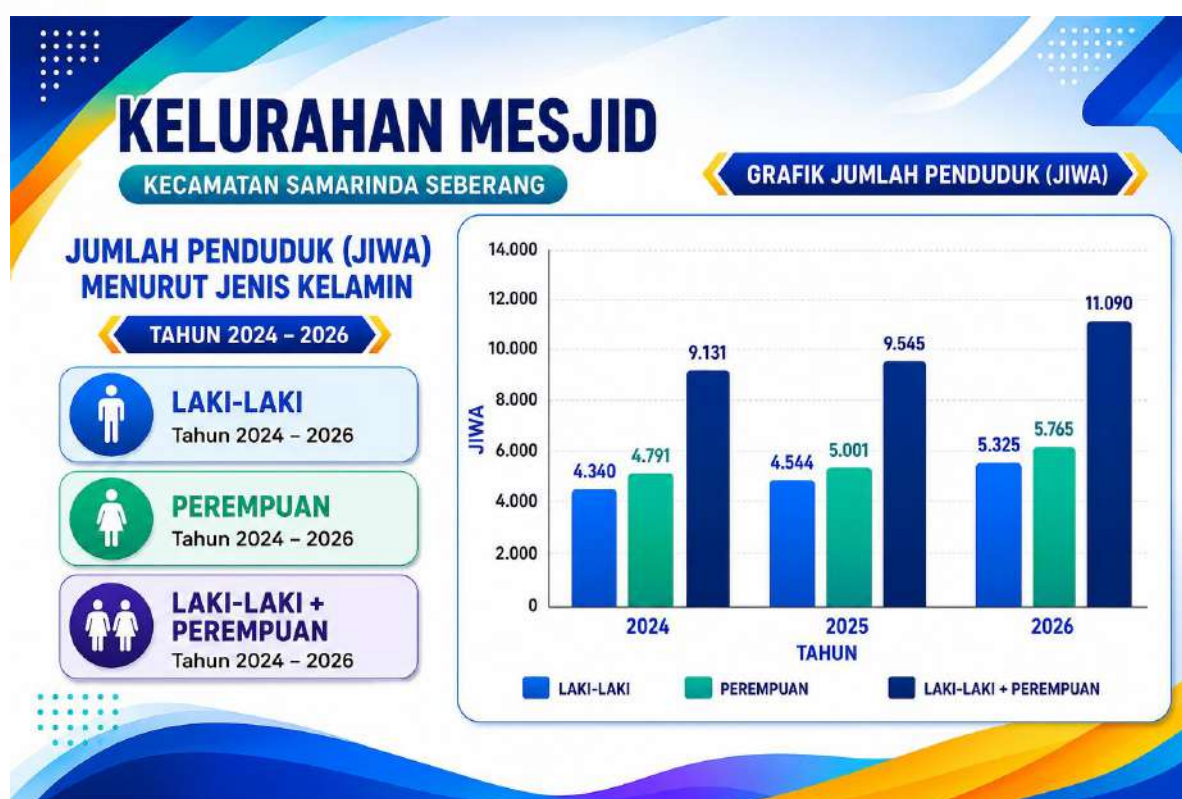
Proporsi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat bekerja pada sektor perdagangan dan jasa.

Besarnya jumlah penduduk yang bekerja sebagai pedagang, wiraswasta, serta karyawan swasta menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat Kelurahan Mesjid didominasi oleh sektor perdagangan, jasa, dan usaha mikro. Hal ini sejalan dengan posisi Kelurahan Mesjid sebagai kawasan permukiman sekaligus kawasan perdagangan yang berada di wilayah tepian Sungai Mahakam.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid Tahun 2024-2026

Tahun	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2024	4.340	4.791	9.131
2025	4.544	5.001	9.545
2026	5.325	5.765	11.090

Sumber : Monografi Kelurahan Mesjid



Gambar 3.1 Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid Tahun 2024-2026

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Mesjid (jiwa)

Usia	Semester 1 Tahun 2026	Semester 2 Tahun 2026	Jumlah Tahun 2026
	L+P	L+P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	113	-	113
1-5	496	-	496
6-9	592	-	592
10-14	802	-	802
15-19	885	-	885
20-24	1.124	-	1.124
25-29	1.026	-	1.026
30-34	1.108	-	1.108
35-39	977	-	977
40-44	1.040	-	1.040
45-49	837	-	837
50-54	889	-	889
60-64	505	-	505
65-69	335	-	335
70-75	213	-	213
75+	148	-	148
Total	11.090		11.090

Sumber : 1. Kelurahan Mesjid

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk (jiwa) berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid

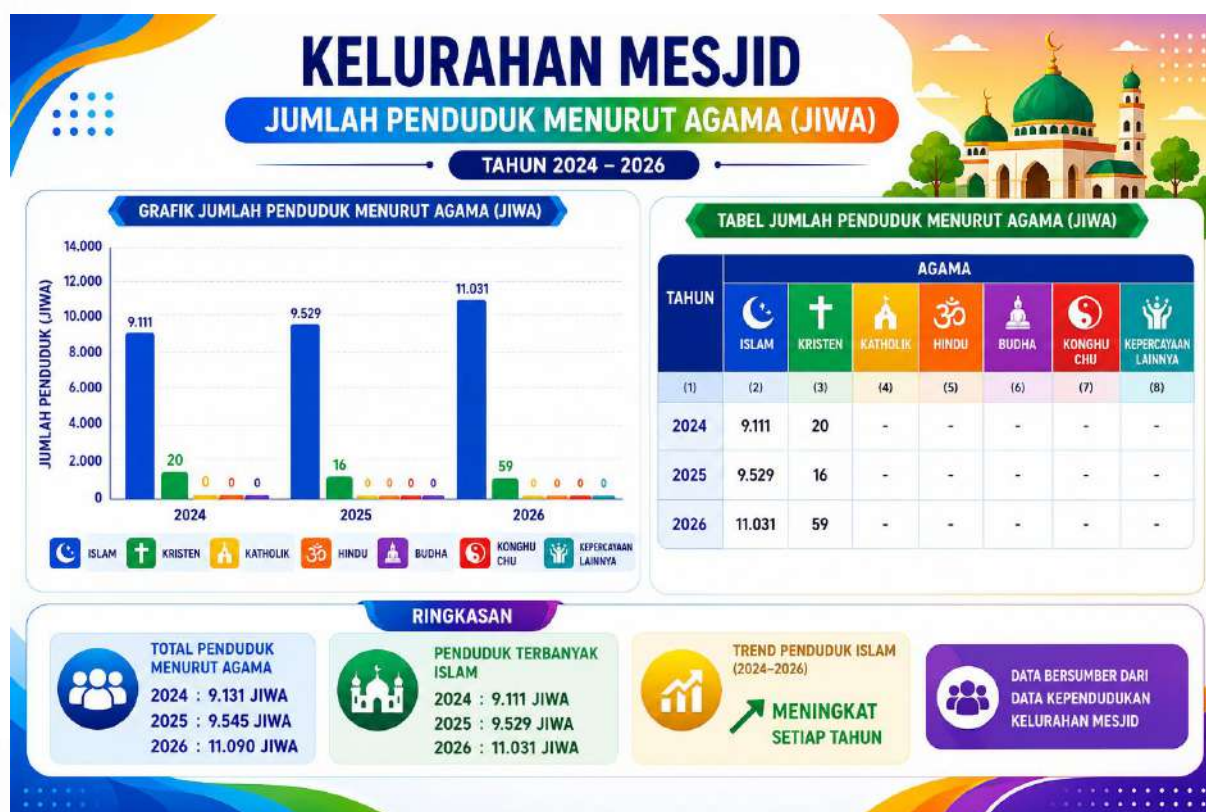
Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Jenis Kelamin							
	2023		2024		2025		2026	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tidak/Belum Sekolah	181	139	157	137	141	139	511	517
SD/ sederajat	244	205	231	256	232	259	526	605
SMP/ sederajat	129	95	116	119	118	112	392	385
SMA/ sederajat	220	182	221	219	222	221	639	576
DI/ DII/ DIII	24	33	17	37	16	34	72	127
DIV/ Sarjana	18	27	23	38	27	40	146	164
Pasca Sarjana	2	1	2	1	2	1	4	2
Total	818	682	767	807	758	806	2.290	2.376

Sumber : 1. Kelurahan Mesjid

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kelurahan Mesjid (Jiwa), Tahun 2024-2026

Tahun	Agama						
	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghu-chu	Kepercayaan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2024	9.111	20	-	-	-	-	-
2025	9.529	16	-	-	-	-	-
2026	11.031	59	-	-	-	-	-

Sumber : Kelurahan Mesjid



Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kelurahan Mesjid (Jiwa), Tahun 2024-2026

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk (jiwa) berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Mesjid, Tahun 2026

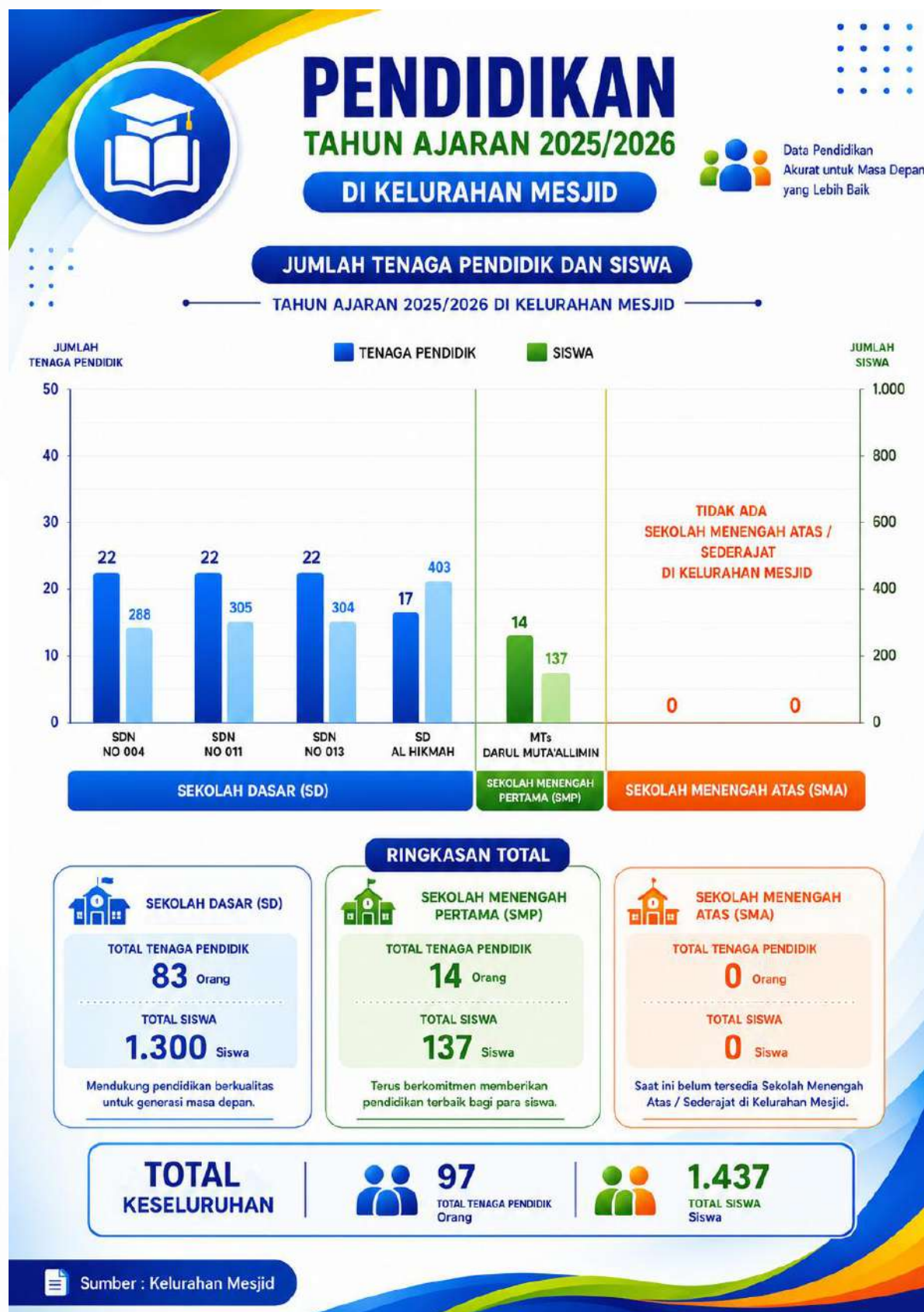
NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belum/Tidak Bekerja	566	1027	1593
2	Mengurus Rumah Tangga	53	1922	1975
3	Pelajar/Mahasiswa	684	738	1422
4	Pensiunan	37	17	54
5	Pegawai Negeri Sipil	35	32	67
6	Tentara Nasional Indonesia	8	0	8
7	Kepolisian RI	13	0	13
8	Perdagangan	58	44	102
9	Petani/Pekebun	16	3	19
10	Peternak	6	1	7
11	Nelayan/Perikanan	74	3	77
12	Industri	2	0	2
13	Konstruksi	17	0	17
14	Transportasi	194	60	254
15	Karyawan Swasta	658	473	1131
16	Karyawan BUMN	5	4	9
17	Karyawan BUMD	6	1	7
18	Karyawan Honorer	38	26	64
19	Buruh Harian Lepas	425	12	437
20	Buruh Tani/Perkebunan	5	1	6
21	Buruh Nelayan/Perikanan	37	0	37
22	Buruh Peternakan	3	0	3
23	Pembantu Rumah Tangga	0	8	8
24	Tukang Cukur	2	4	6
25	Tukang Listrik	6	1	7
26	Tukang Batu	57	0	57
27	Tukang Kayu	73	0	73
28	Tukang Sol Sepatu	1	0	1
29	Tukang Las/Pandai Besi	7	3	10

NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30	Tukang Jahit	7	21	28
31	Tukang Gigi	0	0	0
32	Penata Rias	4	12	16
33	Penata Busana	0	4	4
34	Penata Rambut	1	5	6
35	Mekanik	14	0	14
36	Seniman	3	0	3
37	Tabib	0	0	0
38	Paraji	0	0	0
39	Perancang Busana	1	1	2
40	Penterjemah	0	0	0
41	Imam Mesjid	11	0	11
42	Pendeta	0	0	0
43	Pastor	0	0	0
44	Wartawan	0	0	0
45	Ustadz/Mubaligh	10	6	16
46	Juru Masak	6	29	35
47	Promotor Acara	1	0	1
48	Anggota DPR-RI	0	0	0
49	Anggota DPD	0	0	0
50	Anggota BPK	0	0	0
51	Presiden	0	0	0
52	Wakil Presiden	0	0	0
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0	0
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0	0
55	Duta Besar	0	0	0
56	Gubernur	0	0	0
57	Wakil Gubernur	0	0	0
58	Bupati	0	0	0
59	Wakil Bupati	0	0	0
60	Walikota	0	0	0
61	Wakil Walikota	0	0	0
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0	0

NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	1	0	1
64	Dosen	1	1	2
65	Guru	14	32	46
66	Pilot	0	0	0
67	Pengacara	0	0	0
68	Notaris	0	0	0
69	Arsitek	2	0	2
70	Akuntan	0	0	0
71	Konsultan	0	0	0
72	Dokter	0	0	0
73	Bidan	0	6	6
74	Perawat	0	9	9
75	Apoteker	3	3	6
76	Psikiater/Psikolog	0	0	0
77	Penyiar Televisi	1	0	1
78	Penyiar Radio	0	0	0
79	Pelaut	56	4	60
80	Peneliti	0	0	0
81	Sopir	55	7	62
82	Pialang	0	0	0
83	Paranormal	0	0	0
84	Pedagang	476	678	1104
85	Perangkat Desa	2	0	2
86	Kepala Desa	0	0	0
87	Biarawati	10	22	32
88	Wiraswasta	739	230	948
89	Lainnya	821	365	1207
Total		5.325	5.765	11.090

Sumber : Kelurahan Mesjid

BAB IV PENDIDIKAN



PENJELASAN TEKNIS

1. SD (Sekolah Dasar) adalah jenjang pendidikan formal pertama yang ditempuh oleh anak-anak usia 7-12 tahun, setelah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tujuannya adalah memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk hidup mandiri.
2. SMP adalah singkatan dari Sekolah Menengah Pertama. Ini adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah Sekolah Dasar (SD) dan sebelum Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMP biasanya ditempuh selama tiga tahun, mulai dari kelas 7 hingga kelas 9.
3. MTs adalah singkatan dari Madrasah Tsanawiyah, yaitu jenjang pendidikan dasar dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs berada di bawah naungan Kementerian Agama dan menekankan pada pengajaran agama Islam yang terintegrasi dengan kurikulum umum.
4. SMA adalah singkatan dari Sekolah Menengah Atas. Ini adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, dan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.
5. MA adalah singkatan dari Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah adalah jenjang pendidikan menengah dalam sistem pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah.

ULASAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Ketersediaan sarana pendidikan yang memadai akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kompetensi, serta mendukung terwujudnya masyarakat yang cerdas, produktif, dan berdaya saing. Oleh karena itu, keberadaan fasilitas pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam menggambarkan tingkat pelayanan publik di suatu wilayah.

Kelurahan Mesjid, memiliki beberapa fasilitas pendidikan formal yang melayani kebutuhan masyarakat terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama. Berdasarkan data Tahun Ajaran 2025/2026, terdapat empat Sekolah Dasar (SD) yang terdiri atas SD Negeri 004, SD Negeri 011, SD Negeri 013, dan SD Al Hikmah. Keempat sekolah tersebut memiliki total 83 tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik mencapai 1.300 siswa, sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan dasar bagi masyarakat di Kelurahan Mesjid maupun wilayah sekitarnya.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/ sederajat), Kelurahan Mesjid memiliki MTs Darul Muta'allimin sebagai satu-satunya sekolah menengah pertama yang berada di wilayah kelurahan. Sekolah tersebut didukung oleh 14 tenaga pendidik dengan jumlah 137 siswa. Keberadaan madrasah ini memberikan alternatif pendidikan berbasis keagamaan yang turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat.

Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA/ sederajat) belum terdapat sekolah yang berlokasi di Kelurahan Mesjid. Kondisi ini menyebabkan lulusan SMP harus melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah yang berada di kelurahan atau kecamatan lain di Kota Samarinda. Meskipun demikian, akses menuju sekolah menengah atas relatif mudah karena didukung jaringan transportasi yang baik.

Keberadaan lembaga pendidikan di Kelurahan Mesjid menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan dasar telah tersedia dengan cukup baik. Jumlah tenaga pendidik yang memadai serta persebaran sekolah dasar di wilayah kelurahan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan. Namun demikian, belum tersedianya fasilitas pendidikan

jenjang SMA/ sederajat menjadi salah satu tantangan yang dapat menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan pendidikan pada masa mendatang.

Melalui dukungan pemerintah, masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan, diharapkan kualitas pendidikan di Kelurahan Mesjid terus meningkat. Penguatan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta perluasan akses pendidikan menengah diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik), data pendidikan yang akurat dan mutakhir juga menjadi dasar penting dalam penyusunan kebijakan pembangunan pendidikan yang tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan.

Tabel 4.1 Pendidikan Dasar Tahun Ajaran 2025/2026 di Kelurahan Mesjid

Jenjang	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar	SDN NO 004	22	288
	SDN NO 011	22	305
	SDN NO 013	22	304
	SD AL HIKMAH	17	403
	Jumlah	83	1.300

Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel. 4.2 Sekolah Menengah Pertama / Sederajat Tahun Ajaran 2025/2026 di Kelurahan Mesjid

Jenjang	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Menengah Pertama	MTs DARUL MUTA'ALLIMIN	14	137
	Jumlah	14	137

Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel. 4.3 Sekolah Menengah Atas / Sederajat Tahun Ajaran 2025/2026 di Kelurahan Mesjid

Jenjang	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Menengah Atas	TIDAK ADA	0	0
	Jumlah	0	0

Sumber : Kelurahan Mesjid

BAB V STUNTING



**TOTAL BALITA
DENGAN KMS**

479
Tahun 2024

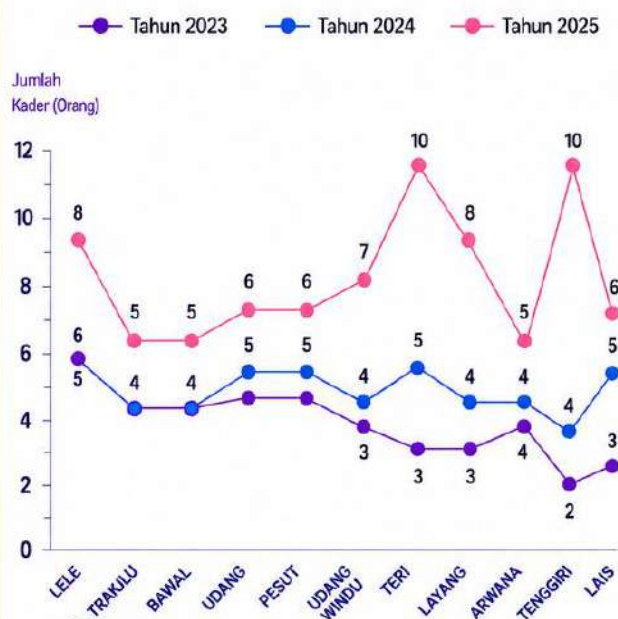
500
Tahun 2025

515
Tahun 2026



Keterangan: KMS (Kartu Menuju Sehat) digunakan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita secara berkala.

PERKEMBANGAN JUMLAH KADER POSYANDU



Jumlah Kader Posyandu terus berperan aktif dalam mendukung pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang balita.



**Bersama Posyandu, Cegah Stunting –
Wujudkan Generasi Sehat dan Cerdas di Kelurahan Mesjid**

RINGKASAN



Jumlah balita yang memiliki KMS meningkat dari 479 (2024) menjadi **515** (2026).



Pemberian suplemen Vitamin A menurun dari 385 (2024) menjadi **329** (2026).



Jumlah balita yang ditimbang setiap bulan meningkat dari 336 (2024) menjadi **361** (2026).



Mayoritas balita berada pada kategori Normal (tinggi badan), dengan persentase tertinggi pada tahun 2026 sebesar **62,9%**.



Jumlah kader Posyandu meningkat setiap tahun, dari 64 orang (2023) menjadi **76** orang (2025).

PENJELASAN TEKNIS

1. Balita adalah anak yang berusia dibawah lima tahun, atau lebih tepatnya berusia antara 12 hingga 59 bulan (1-5 tahun). KMS (Kartu Menuju Sehat) adalah alat pemantauan tumbuh kembang anak, yang diberikan oleh posyandu atau fasilitas kesehatan.
2. Vitamin A adalah nutrisi penting yang dibutuhkan tubuh untuk berbagai fungsi, termasuk menjaga kesehatan mata, mendukung sistem kekebalan tubuh, dan pertumbuhan sel.
3. Ukuran berat badan tubuh anak usia dibawah 5 tahun (0 -59 bulan) merupakan indikator penting untuk menilai status gizi dan pertumbuhan anak. Penimbangan berat badan secara rutin di Posyandu membantu memantau perkembangan anak dan mendeteksi dini masalah gizi seperti stunting atau obesitas.
4. Gizi merupakan zat makanan yang diperlukan oleh tubuh untuk pertumbuhan, perkembangan, dan pemeliharaan fungsi tubuh yang optimal . Gizi yang cukup mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, membantu mencegah penyakit, menyediakan energi untuk beraktivitas, membantu memperbaiki dan memelihara jaringan tubuh terutama pada anak-anak.
5. Kader Posyandu adalah relawan dari masyarakat yang dilatih untuk membantu pelayanan kesehatan dasar di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Mereka berperan penting dalam memantau tumbuh kembang anak, memberikan imunisasi, dan memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat, terutama ibu hamil, bayi, balita dan lansia.
6. Tendeteksi dini masalah gizi seperti stunting atau obesitas

ULASAN

Terdapat tren peningkatan jumlah balita yang memiliki KMS dari tahun ke tahun, Jumlah Balita yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid Tahun 2024–2026, terlihat adanya tren peningkatan jumlah balita yang memiliki KMS dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024 jumlah balita yang memiliki KMS tercatat sebanyak 479 balita, kemudian meningkat menjadi 500 balita pada tahun 2025, dan kembali meningkat menjadi 515 balita pada tahun 2026. Secara keseluruhan terjadi penambahan 36 balita atau sekitar 7,5% selama periode tiga tahun tersebut. Peningkatan ini menunjukkan semakin baiknya cakupan kepemilikan KMS sebagai salah satu instrumen penting dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di Kelurahan Mesjid.

Jika ditinjau berdasarkan Posyandu, sebagian besar mengalami peningkatan maupun mempertahankan jumlah balita yang memiliki KMS. Posyandu Pesut menjadi Posyandu dengan jumlah balita pemilik KMS terbanyak setiap tahunnya, yaitu 66 balita pada tahun 2024, meningkat menjadi 98 balita pada tahun 2025, dan sebanyak 89 balita pada tahun 2026. Posyandu Teri juga menunjukkan jumlah yang relatif tinggi, yaitu 97 balita pada tahun 2024 dan 2025, kemudian sedikit menurun menjadi 90 balita pada tahun 2026. Sementara itu, Posyandu Udag mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 32 balita pada tahun 2024 menjadi 35 balita pada tahun 2025, dan meningkat lagi menjadi 52 balita pada tahun 2026.

Beberapa Posyandu lainnya menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Posyandu Bawal memiliki jumlah balita pemilik KMS sebanyak 31 balita pada tahun 2024, meningkat menjadi 32 balita pada tahun 2025, kemudian kembali menjadi 31 balita pada tahun 2026. Posyandu Lais juga mempertahankan jumlah yang stabil, yaitu 45 balita selama tiga tahun berturut-turut. Di sisi lain, terdapat beberapa Posyandu yang mengalami fluktuasi, seperti Posyandu Lele yang turun dari 45 balita pada tahun 2024 menjadi 36 balita pada tahun 2025, kemudian kembali meningkat menjadi 45 balita pada tahun 2026. Posyandu Trakulu juga mengalami penurunan bertahap dari 20 balita menjadi 18 balita, kemudian 15 balita.

Secara umum, peningkatan jumlah balita yang memiliki KMS mencerminkan semakin baiknya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemantauan kesehatan balita melalui Posyandu. Kepemilikan KMS merupakan indikator penting dalam mendukung pemantauan status gizi, pertumbuhan, dan perkembangan anak secara berkala. Oleh karena itu, peningkatan cakupan kepemilikan KMS di Kelurahan Mesjid diharapkan dapat terus dipertahankan melalui optimalisasi pelayanan Posyandu, peningkatan peran kader kesehatan, serta dukungan pemerintah kelurahan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan KMS sebagai media pemantauan kesehatan balita.

Tabel 5.1 Jumlah balita yang memiliki KMS menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid

No	Posyandu	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LELE	45	36	45
2	TRAKULU	20	18	15
3	BAWAL	31	32	31
4	UDANG	32	35	52
5	PESUT	66	98	89
6	UDANG WINDU	26	26	39
7	TERI	97	97	90
8	LAYANG	46	46	40
9	ARWANA	46	46	48
10	TENGGIRI	25	21	21
11	LAIS	45	45	45
Jumlah		479	500	515

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Mesjid

Tabel 5.2 Jumlah balita yang mendapat suplemen Vitamin A menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid dari Tahun 2024-2026

No	Posyandu	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LELE	21	18	22
2	TRAKULU	20	17	15
3	BAWAL	31	32	31
4	UDANG	37	37	38
5	PESUT	57	55	45
6	UDANG WINDU	20	22	30
7	TERI	102	98	51
8	LAYANG	34	28	27
9	ARWANA	21	50	30
10	TENGGIRI	25	21	21
11	LAIS	17	25	19
Jumlah		385	403	329

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Mesjid

Tabel 5.3 Jumlah balita dengan berat badan ditimbang setiap bulan menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid Tahun 2023-2025

No	Posyandu	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LELE	23	21	24
2	TRAKULU	16	19	18
3	BAWAL	31	32	31
4	UDANG	24	27	27
5	PESUT	56	59	46
6	UDANG WINDU	17	26	32
7	TERI	41	48	70
8	LAYANG	46	46	40
9	ARWANA	30	29	35
10	TENGGIRI	25	21	21
11	LAIS	27	21	17
Jumlah		336	349	361

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Mesjid

Tabel 5.4 Jumlah Balita yang Diukur Panjang/Tinggi Badannya Setiap Bulan Menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid Tahun 2024

No	Posyandu	Tahun 2024			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LELE	-	4	19	-
2	TRAKULU	-	2	18	2
3	BAWAL	1	7	23	-
4	UDANG	-	1	22	3
5	PESUT	-	13	53	-
6	UDANG WINDU	3	2	6	15
7	TERI	-	8	89	-
8	LAYANG	7	-	39	-
9	ARWANA	-	8	38	-
10	TENGGIRI	-	3	21	1
11	LAIS	-	5	43	-
Jumlah		11	53	371	21

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Mesjid

Tabel 5.5 Jumlah Balita yang Diukur Panjang/Tinggi Badannya Setiap Bulan Menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid Tahun 2025

No	Posyandu	Tahun 2025			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LELE	-	3	18	-
2	TRAKULU	-	3	17	2
3	BAWAL	-	5	27	-
4	UDANG	-	2	22	3
5	PESUT	-	-	13	85
6	UDANG WINDU	2	2	10	12
7	TERI	-	-	8	89
8	LAYANG	7	-	36	-
9	ARWANA	-	6	40	-
10	TENGGIRI	-	2	18	1
11	LAIS	-	6	44	-
Jumlah		9	29	253	192

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Mesjid

Tabel 5.6 Jumlah Balita yang Diukur Panjang/Tinggi Badannya Setiap Bulan Menurut Posyandu di Kelurahan Mesjid Tahun 2026

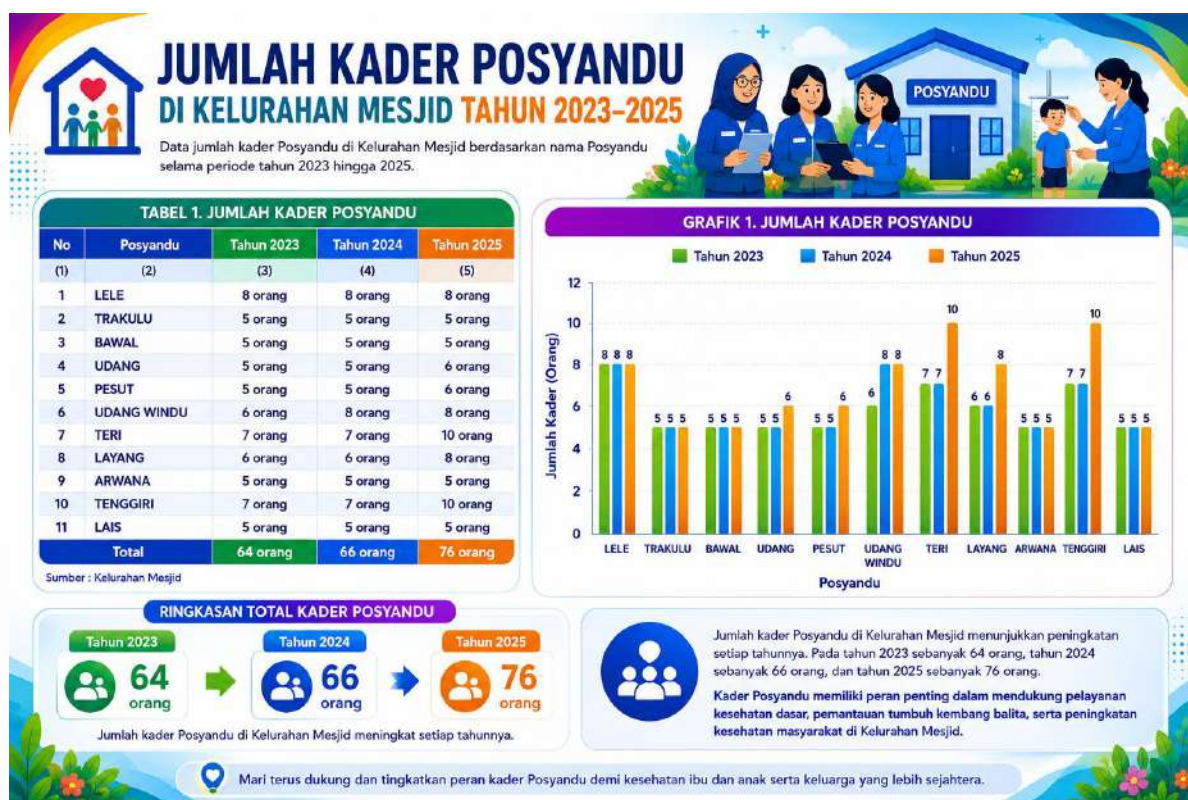
No	Posyandu	Tahun 2026			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LELE	-	2	22	-
2	TRAKULU	-	2	18	2
3	BAWAL	1	7	23	-
4	UDANG	-	2	22	3
5	PESUT	-	13	76	-
6	UDANG WINDU	-	2	30	7
7	TERI	-	13	17	-
8	LAYANG	6	-	34	-
9	ARWANA	-	12	36	-
10	TENGGIRI	-	3	18	-
11	LAIS	-	9	35	-
Jumlah		7	65	331	12

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Mesjid

5.7 Jumlah Kader Posyandu Kelurahan Mesjid Tahun 2023 - 2025

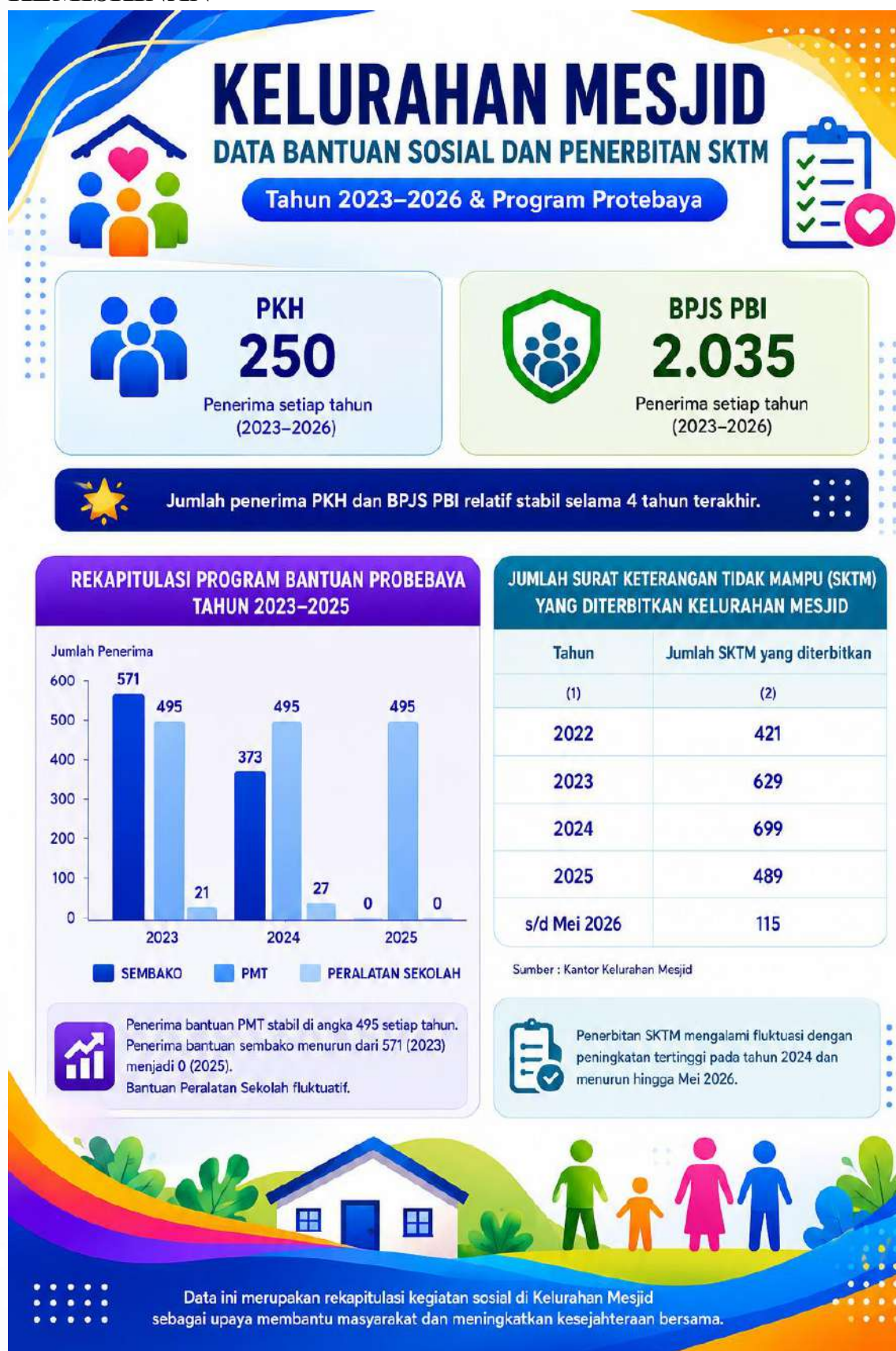
No	Posyandu	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LELE	8 orang	8 orang	8 orang
2	TRAKULU	5 orang	5 orang	5 orang
3	BAWAL	5 orang	5 orang	5 orang
4	UDANG	5 orang	5 orang	6 orang
5	PESUT	5 orang	5 orang	6 orang
6	UDANG WINDU	6 orang	8 orang	8 orang
7	TERI	7 orang	7 orang	10 orang
8	LAYANG	6 orang	6 orang	8 orang
9	ARWANA	5 orang	5 orang	5 orang
10	TENGGIRI	7 orang	7 orang	10 orang
11	LAIS	5 orang	5 orang	5 orang
Total		64 orang	66 orang	76 orang

Sumber : SK Posyandu Kelurahan Mesjid



Gambar 5.1 : Jumlah kader posyandu menurut posyandu di kelurahan Mesjid tahun 2023-2025

BAB VI KEMISKINAN



PENJELASAN TEKNIS

1. PKH singkatan dari Program Keluarga Harapan. Ini adalah program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin, terutama dalam hal pendidikan dan kesehatan.
2. BPJS PBI singkatan dari BPJS Penerima Bantuan Iuran adalah program jaminan kesehatan dari pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat miskin dan tidak mampu.
3. Prokebaya adalah program pemerintah daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan masyarakat tingkat kelurahan yang berbasis di wilayah rukun tetangga sebagai upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan.
4. SKTM singkatan dari surat keterangan tidak mampu . Surat ini dikeluarkan oleh pihak desa/kelurahan untuk keluarga yang secara finansial kurang mampu, yang bertujuan untuk mendapatkan kemudahan dalam berbagai layanan pemerintah, terutama di bidang sosial, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan.

ULASAN

Berdasarkan data jumlah warga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Kelurahan Mesjid Tahun 2023–2026, diketahui bahwa jumlah penerima kedua program bantuan sosial tersebut relatif stabil selama empat tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa data penerima bantuan telah mengacu pada basis data yang telah diverifikasi dan diperbarui secara berkala sehingga jumlah penerima tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Pada tahun 2023, jumlah warga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) tercatat sebanyak 250 orang. Jumlah tersebut tetap sama pada tahun 2024, 2025, dan 2026, sehingga tidak terjadi kenaikan maupun penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penerima PKH menunjukkan bahwa program ini telah tepat sasaran dan menjangkau kelompok keluarga yang memenuhi kriteria sebagai keluarga penerima manfaat sesuai dengan ketentuan pemerintah. Selain itu, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap jumlah keluarga miskin ekstrem yang menjadi sasaran utama Program Keluarga Harapan di Kelurahan Mesjid selama periode pengamatan.

Sementara itu, jumlah warga penerima BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran) pada tahun 2023 tercatat sebanyak 2.035 jiwa sebagai penerima BPJS PBI. Jumlah tersebut tetap sebanyak 2.035 jiwa pada tahun 2024, 2025, dan 2026. Hal ini menunjukkan bahwa akses masyarakat miskin dan rentan terhadap jaminan kesehatan yang dibiayai oleh pemerintah tetap terjaga dengan baik. Adanya kepesertaan BPJS PBI menjadi salah satu bentuk perlindungan sosial yang penting untuk menjamin masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan tanpa terbebani biaya iuran.

Jika dibandingkan antara kedua program tersebut, jumlah penerima BPJS PBI jauh lebih besar dibandingkan penerima PKH. Hal ini disebabkan karena sasaran BPJS PBI mencakup seluruh penduduk miskin dan rentan yang memenuhi persyaratan sebagai peserta jaminan kesehatan, sedangkan PKH hanya diberikan kepada keluarga yang memenuhi kriteria khusus, seperti memiliki ibu hamil, balita, anak sekolah, penyandang disabilitas berat, atau lanjut usia sesuai ketentuan Program Keluarga Harapan.

Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program bantuan sosial di Kelurahan Mesjid berjalan dengan baik dan konsisten. Pemerintah kelurahan diharapkan terus melakukan pemutakhiran data penerima bantuan secara berkala agar bantuan sosial dapat tepat sasaran, mengakomodasi perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta meningkatkan efektivitas program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial di Kelurahan Mesjid.

Tabel 6.1. Jumlah Warga penerima PKH dan BPJS PBI di Kelurahan Mesjid Tahun 2023-2026

No	Nama Program Bantuan	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PKH	250	250	250	250
2	BPJS PBI	2035	2035	2035	2035

Sumber : sumber data Kelurahan Mesjid

Tabel 6.2. Jumlah Warga Miskin penerima Program Bantuan Prokebaya di Kelurahan Mesjid berdasarkan RT dan Jenis Bantuan Tahun 2023

No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2023		
		SEMBAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RT.1	44	30	9
2	RT.2	40	30	0
3	RT.3	11	30	2
4	RT.4	0	30	0
5	RT.5	9	30	0
6	RT.6	46	30	0
7	RT.7	35	20	0
8	RT.8	56	30	0
9	RT.9	32	25	0
10	RT.10	26	0	0
11	RT.11	40	30	0
12	RT.12	52	30	0
13	RT.13	36	30	0
14	RT.14	20	30	0
15	RT.15	0	30	0
16	RT.16	26	0	0
17	RT.17	42	30	0
18	RT.18	0	30	0
19	RT.19	21	0	5
20	RT.20	0	0	0
21	RT.21	35	30	5
Total		571	495	21

Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel 6.3 Jumlah Warga Miskin penerima Program Bantuan Probebaya di Kelurahan Mesjid berdasarkan RT dan Jenis Bantuan Tahun 2024

No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2024		
		SEMPAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RT.1	20	30	0
2	RT.2	11	30	0
3	RT.3	12	30	0
4	RT.4	0	30	0
5	RT.5	21	30	0
6	RT.6	28	30	0
7	RT.7	0	20	0
8	RT.8	40	30	0
9	RT.9	0	25	0
10	RT.10	22	0	0
11	RT.11	36	30	0
12	RT.12	39	30	0
13	RT.13	17	30	0
14	RT.14	12	30	0
15	RT.15	0	30	0
16	RT.16	30	0	0
17	RT.17	41	30	13
18	RT.18	0	30	7
19	RT.19	15	0	7
20	RT.20	12	0	0
21	RT.21	17	30	0
Total		373	495	27

Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel 6.4 Jumlah Warga Miskin penerima Program Bantuan Prokebaya di Kelurahan Mesjid berdasarkan RT dan Jenis Bantuan Tahun 2025

No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2025		
		SEMBAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RT.1	0	30	0
2	RT.2	0	30	0
3	RT.3	0	30	0
4	RT.4	0	30	0
5	RT.5	0	30	0
6	RT.6	0	30	0
7	RT.7	0	20	0
8	RT.8	0	30	0
9	RT.9	0	25	0
10	RT.10	0	0	0
11	RT.11	0	30	0
12	RT.12	0	30	0
13	RT.13	0	30	0
14	RT.14	0	30	0
15	RT.15	0	30	0
16	RT.16	0	0	0
17	RT.17	0	30	0
18	RT.18	0	30	0
19	RT.19	0	0	0
20	RT.20	0	0	0
21	RT.21	0	30	0
Total		0	495	0

Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel 6.5. Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterbitkan kelurahan di Kelurahan Mesjid

Tahun	Jumlah SKTM yang diterbitkan
(1)	(2)
2022	421
2023	629
2024	699
2025	489
s/d Mei 2026	115

Sumber : Pelayanan E - Kantor Kelurahan Mesjid



Gambar 6.1 Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterbitkan kelurahan di Kelurahan Mesjid tahun 2023-2026

BAB VII LINGKUNGAN

FASILITAS PENUNJANG LINGKUNGAN KELURAHAN MESJID

Lingkungan Bersih, Aman, Nyaman
untuk Masa Depan yang Berkelanjutan



1. FASILITAS YANG BELUM TERSEDIA



A. Tempat Daur Ulang Sampah

- Tidak terdapat unit atau lokasi resmi yang digunakan untuk mengolah kembali sampah (reduce-reuse-recycle).



B. Tempat Pengumpulan Minyak Bekas Pakai

- Tidak tersedia tempat khusus untuk menampung minyak jelantah rumah tangga atau industri kecil.



C. Danau Resapan Air

- Tidak tersedia danau atau kolam resapan yang berfungsi untuk menampung dan meresapkan air hujan.
- Fasilitas ini membantu mengurangi risiko banjir dan menjaga keseimbangan air tanah.



2. FASILITAS YANG TERSEDIA



A. Taman Hias / Tanaman Toga

- Terdapat area hijau yang dimanfaatkan sebagai tanaman hias atau budidaya tanaman obat keluarga.
- Fasilitas ini mendukung estetika lingkungan dan kesehatan masyarakat.



B. Shelter Bencana / Tempat Evakuasi

- Tersedia lokasi atau bangunan yang dirancang sebagai titik kumpul atau tempat evakuasi saat terjadi bencana seperti banjir, kebakaran, atau gempa.
- Fasilitas ini penting untuk mendukung sistem kesiapsiagaan dan respon cepat masyarakat terhadap bencana.

Lokasi Shelter (Tempat Evakuasi) :



Gedung
Aula Sekolah



Mesjid



Pendopo
Kelurahan



KELURAHAN MESJID AMAN & SIAGA

KELURAHAN MESJID AMAN DARI BENCANA

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, Alhamdulillah Kelurahan Mesjid tidak mengalami kejadian bencana alam seperti longsor, banjir, besar, kebakaran lahan, maupun angin puting beliung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Mesjid berada dalam keadaan yang relatif aman dan kondusif dari ancaman bencana alam selama tiga tahun terakhir.



UPAYA MITIGASI DAN KESIAPSIAGAAN

- ☒ Pemeliharaan lingkungan
- ☒ Normalisasi saluran drainase
- ☒ Penyediaan sampah yang baik
- ☒ Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi risiko bencana
- ☒ Pelatihan warga & kepedulian lingkungan



PENJELASAN TEKNIS

1. Fasilitas yang Belum Tersedia

A. Tempat Daur Ulang Sampah:

- Tidak terdapat unit atau lokasi resmi yang digunakan untuk mengolah kembali sampah (*reduce-reuse-recycle*).

B. Tempat Pengumpulan Minyak Bekas Pakai:

- Tidak tersedia tempat khusus untuk menampung minyak jelantah rumah tangga atau industri kecil.

C. Danau Resapan Air:

- Tersedia danau atau kolam resapan yang berfungsi untuk menampung dan meresapkan air hujan.
- Fasilitas ini membantu mengurangi risiko banjir dan menjaga keseimbangan air tanah.

2. Fasilitas yang Tersedia

A. Taman Hias / Tanaman Toga:

- Terdapat area hijau yang dimanfaatkan sebagai tanaman hias atau budidaya tanaman obat keluarga. Fasilitas ini mendukung estetika lingkungan dan kesehatan masyarakat.

B. Shelter Bencana / Tempat Evakuasi:

- Tersedia lokasi atau bangunan yang dirancang sebagai titik kumpul atau tempat evakuasi saat terjadi bencana seperti banjir, kebakaran, atau gempa. Keberadaan shelter ini penting untuk mendukung sistem kesiapsiagaan dan respon cepat masyarakat terhadap bencana.

ULASAN

Kelurahan Mesjid memiliki fasilitas penunjang lingkungan, berdasarkan data Kelurahan Mesjid Tahun 2023–2025, terdapat beberapa fasilitas yang telah tersedia dan dimanfaatkan oleh masyarakat, sementara beberapa fasilitas lainnya masih belum tersedia sehingga menjadi perhatian untuk pengembangan pada masa mendatang.

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, taman hias/tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) telah tersedia secara konsisten. Keberadaan taman tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penghijauan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat sebagai sarana edukasi masyarakat mengenai tanaman obat, meningkatkan estetika kawasan, serta menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman. Selain itu, taman juga menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap program pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas ruang terbuka hijau di wilayah Kelurahan Mesjid.

Selain taman hias, *Shelter* Bencana atau Tempat Evakuasi juga telah tersedia selama tiga tahun berturut-turut. Fasilitas tersebut adalah gedung aula sekolah, mesjid dan pendopo kelurahan, sebagai bentuk kesiapsiagaan pemerintah kelurahan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya keadaan darurat maupun bencana. Walaupun hingga saat ini belum pernah digunakan akibat tidak adanya kejadian bencana besar, keberadaan shelter tetap memiliki nilai strategis sebagai lokasi evakuasi sementara apabila sewaktu-waktu diperlukan. Hal ini menunjukkan komitmen Kelurahan Mesjid dalam meningkatkan kapasitas penanggulangan bencana dan memberikan rasa aman bagi masyarakat.

Di sisi lain, beberapa fasilitas pendukung lingkungan masih belum tersedia. Tempat daur ulang sampah, tempat pengumpulan minyak bekas pakai, serta danau resapan air belum tersedia selama periode tahun 2023–2025. Ketiadaan fasilitas tersebut menjadi salah satu tantangan yang dapat dijadikan prioritas pembangunan lingkungan di masa mendatang. Penyediaan tempat daur ulang sampah diharapkan mampu mendukung pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular, mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemilahan sampah.

Demikian pula, keberadaan tempat pengumpulan minyak bekas pakai (*Used Cooking Oil Collection Point*) akan memberikan manfaat dalam mengurangi

pencemaran lingkungan akibat pembuangan minyak jelantah secara sembarangan. Minyak bekas yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku industri, seperti biodiesel atau produk daur ulang lainnya. Sementara itu, pembangunan danau resapan air berpotensi meningkatkan konservasi sumber daya air, memperbesar daya serap air hujan, serta membantu mengurangi risiko genangan apabila curah hujan meningkat pada masa mendatang.

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, Kelurahan Mesjid tidak mengalami kejadian bencana alam, baik berupa longsor, banjir besar, kebakaran lahan, maupun angin puting beliung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Kelurahan Mesjid berada dalam keadaan yang relatif aman dan kondusif selama tiga tahun terakhir. Meskipun demikian, pemerintah kelurahan bersama masyarakat tetap perlu mempertahankan budaya gotong royong, menjaga kebersihan lingkungan, memelihara saluran drainase, melakukan penghijauan, serta meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana sebagai bagian dari upaya mitigasi yang berkelanjutan.

Tabel 7.1. Keberadaan Fasilitas Penunjang Lingkungan di Kelurahan Mesjid

Jenis Fasilitas	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Tempat Daur Ulang Sampah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Tempat Pengumpulan Minyak Bekas Pakai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Taman Hias/Tanaman Toga	ada	ada	ada
Shelter Bencana/Tempat Evakuasi	ada	ada	ada
Danau Resapan Air	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Sumber : Kelurahan Mesjid

Tabel 7.2. Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Mesjid

Jenis Fasilitas	2023	2024	2025
(1)	(3)	(4)	(5)
Longsor	-	-	-
Banjir Besar	-	-	-
Kebakaran Lahan	-	-	-
Angin Puting Beliung	-	-	-
Total	-	-	-

Sumber : Seksi Pemerintahan Trantib Kelurahan Mesjid

BAB VIII

INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN INVESTASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Infrastruktur ekonomi adalah aset fisik yang menyediakan layanan dan digunakan dalam produksi dan konsumsi final, serta mendukung kegiatan ekonomi dan pasar.
2. Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli secara langsung, biasanya dengan sistem tawar menawar dan umumnya menjual berbagai kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, pakaian dan barang kebutuhan rumah tangga lainnya.
3. Toko adalah tempat usaha yang digunakan untuk menjual barang atau jasa.
4. Minimarket/Modern Retail adalah toko eceran yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman dan barang-barang kebutuhan lainnya, dengan ukuran yang relatif kecil dibandingkan supermarket.
5. Tempat Usaha Industri Kecil adalah usaha pengolahan yang memperkerjakan 5 hingga 19 orang, biasanya memiliki modal relatif kecil, teknologi sederhana dan fokus pada pasar lokal.
6. Sentra UMKM adalah pusat kegiatan ekonomi yang mewadahi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam kawasan tertentu.
7. Lahan Pertanian Produktif adalah lahan yang secara optimal dapat menghasilkan produk pertanian (baik tanaman maupun hewan ternak) dengan kualitas dan kuantitas yang baik.
8. Lahan Perdagangan/Jasa adalah area yang difungsikan kegiatan jual beli barang dan jasa, atau tempat berusaha dan dagang.
9. Akses ke Jalan Utama adalah jalan yang berfungsi sebagai jalur utama penghubung antar wilayah, baik antar kota, antar kabupaten, maupun antar provinsi.
10. Terminal/Angkutan Umum adalah fasilitas atau tempat yang berfungsi untuk mengatur kedatangan, keberangkatan, naik turun penumpang dan bongkar muat barang pada berbagai moda transportasi.
11. Bank/ATM adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
12. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip koperasi dan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan dengan asas-asas kekeluargaan.
13. Tempat Pelatihan Keterampilan adalah lembaga pelatihan kerja (LPK) atau lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang menyediakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu.
14. Akses Internet/Telekomunikasi adalah kemampuan untuk terhubung ke jaringan global yang disebut internet, memungkinkan pengguna mengakses sumber daya online seperti situs web,



email, media sosial dan berbagai layanan lainnya.

15. Tempat Kuliner/Pusat Jajanan adalah lokasi atau fasilitas yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman untuk dijual dan dinikmati oleh konsumen
16. Tempat Wisata Lokal adalah lokasi atau area yang sengaja dikembangkan dan dikelola untuk menarik kunjungan wisatawan baik untuk rekreasi, pendidikan, maupun kepentingan lain.
17. Agrobisnis adalah segala jenis usaha yang berkaitan dengan pertanian, baik itu produksi, pengolahan, maupun pemasaran produk pertanian.
18. Laundry adalah usaha jasa yang bergerak di bidang pencucian pakaian dan tekstil lainnya, termasuk pengeringan dan penyetrikaannya.

ULASAN

Perkembangan infrastruktur ekonomi di Kelurahan Mesjid menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa sektor usaha yang mendukung aktivitas perekonomian masyarakat. Berdasarkan data tahun 2023–2025, kondisi infrastruktur ekonomi dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pasar Tradisional belum tersedia di Kelurahan Mesjid selama tahun 2023, 2024, dan 2025, sehingga masyarakat masih memanfaatkan pasar yang berada di wilayah sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Toko/Kios/Warung mengalami peningkatan dari 66 unit pada tahun 2023, menjadi 71 unit pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 101 unit pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan berkembangnya aktivitas perdagangan skala kecil dan menengah di lingkungan Kelurahan Mesjid.
- Minimarket/Modern Retail belum tersedia selama periode 2023–2025.
- Tempat Usaha Industri Kecil tercatat sebanyak 194 unit dan jumlahnya relatif tetap selama tahun 2023, 2024, dan 2025, yang menunjukkan keberlangsungan usaha industri rumah tangga di wilayah kelurahan.
- Sentra UMKM tercatat sebanyak 176 pelaku usaha dan tidak mengalami perubahan selama tahun 2023–2025, mencerminkan keberadaan UMKM yang stabil sebagai penggerak ekonomi lokal.
- Lahan Pertanian Produktif tidak terdapat di Kelurahan Mesjid selama periode pengamatan, sejalan dengan karakteristik wilayah yang didominasi kawasan permukiman.
- Lahan Perdagangan/Jasa belum tercatat sebagai kawasan khusus pada tahun 2023–2025.
- Akses ke Jalan Utama sangat baik, dengan jarak sekitar $\pm 0,1$ kilometer dari pusat wilayah kelurahan menuju jalan utama pada setiap tahun pengamatan. Kondisi ini memberikan kemudahan akses transportasi bagi masyarakat maupun pelaku usaha.
- Terminal atau Angkutan Umum tidak tersedia di wilayah Kelurahan Mesjid selama tahun 2023–2025.
- Bank atau ATM belum tersedia di wilayah Kelurahan Mesjid selama periode tersebut.
- Koperasi aktif belum tercatat berada di wilayah Kelurahan Mesjid pada tahun 2023–2025.

- Tempat Pelatihan Keterampilan juga belum tersedia selama periode pengamatan.
- Akses Internet dan Telekomunikasi telah menjangkau 100 persen wilayah Kelurahan Mesjid pada tahun 2023, 2024, dan 2025, sehingga mendukung pelayanan publik, kegiatan pendidikan, dan aktivitas ekonomi berbasis digital.
- Tempat Kuliner atau Pusat Jajanan mengalami perkembangan yang cukup signifikan, yaitu dari 21 unit pada tahun 2023, menurun menjadi 16 unit pada tahun 2024, kemudian meningkat tajam menjadi 44 unit pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan tumbuhnya sektor usaha kuliner sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat.
- Tempat Wisata Lokal tercatat sebanyak 1 lokasi dan tetap tersedia selama tahun 2023–2025, yaitu Kampung Ketupat, yang menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kelurahan Mesjid.

Tabel 8.1. Jumlah Infrastruktur Ekonomi di Kelurahan Mesjid

No	Jenis Infrastruktur Ekonomi	Variabel yang Dicatat	Jumlah			Satuan
			2024	2025	2026	
1	Pasar Tradisional	Jumlah pasar	-	-	-	Unit
2	Toko/Kios/Warung	Jumlah unit usaha	66	71	101	Unit
3	Minimarket/Modern Retail	Jumlah gerai	-	-	-	Unit
4	Tempat Usaha Industri Kecil	Jumlah industri rumah tangga	194	194	194	Unit
5	Sentra UMKM	Ada/Tidak, jumlah pelaku	176	176	176	Unit
6	Lahan Pertanian Produktif	Luas lahan pertanian	-	-	-	Hektar (ha)
7	Lahan Perdagangan/Jasa	Luas kawasan perdagangan	-	-	-	Hektar (ha)
8	Akses ke Jalan Utama	Jarak ke jalan provinsi/nasional	± 0,1 km	± 0,1 km	± 0,1 km	Kilometer (km)
9	Terminal/Angkutan Umum	Ada/Tidak, jumlah titik angkutan	-	-	-	Unit
10	Bank/ATM	Jumlah fasilitas keuangan	-	-	-	Unit
11	Koperasi	Jumlah koperasi aktif	-	-	-	Unit
12	Tempat Pelatihan Keterampilan	Jumlah lembaga pelatihan	-	-	-	Unit
13	Akses Internet/Telekomunikasi	Jangkauan sinyal dan penyedia jasa	100%	100%	100%	% wilayah terjangkau
14	Tempat Kuliner/Pusat Jajanan	Jumlah titik usaha makanan	21	16	44	Unit
15	Tempat Wisata Lokal	Jumlah dan jenis tempat wisata	1	1	1	Unit

Sumber : Seksi Ekobang Kelurahan Mesjid

Tabel 8.2. Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha di Kelurahan Mesjid Tahun 2023-2025

No	Bidang Usaha UMKM	2023	2024	2025
1	Kuliner	21	16	44
2	Pakaian	8	8	14
3	Gas LPG	17	19	24
4	otomotif	3	3	6
5	Agrobisnis	2	2	3
6	Jaringan Internet	3	3	5
7	Sembako	66	71	101
8	Pertanian/Perkebunan	5	7	10
9	Peternakan/Perikanan	19	22	30
10	Salon/Kosmetik	6	5	6
11	Kerajinan	131	137	195
12	Obat/Herbal	1	1	3
13	Laundry	4	3	6
Total		286	297	447

Sumber : Seksi Ekobang Kelurahan Mesjid



Gambar : 7.1 Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha di Kelurahan Mesjid tahun 2023-2025

BAB IX

INFRASTRUKTUR SOSIAL



PENJELASAN TEKNIS

1. Posyandu Balita adalah pos pelayanan terpadu untuk anak usia balita yang diselenggarakan di tingkat desa atau kelurahan dan bertujuan untuk memantau pertumbuhan serta memberikan layanan kesehatan dasar bagi balita.
2. Posyandu Remaja adalah kegiatan berbasis kesehatan yang diperuntukkan khusus untuk remaja
3. Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk lanjut usia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lanjut usia.
4. Posyandu Disabilitas adalah layanan kesehatan berbasis kebutuhan penyandang disabilitas yang diselenggarakan di tingkat desa/kelurahan dengan sumber daya masyarakat dan bersifat gratis, terjangkau dan mudah diakses.
5. Pos Kamling (pos ronda atau pos keamanan lingkungan) adalah tempat yang didirikan oleh masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan, terutama pada malam hari.
6. Pos Polisi adalah kantor atau bangunan kecil tempat bertugasnya polisi, biasanya berada di wilayah yang lebih kecil seperti kelurahan/desa.
7. Pos satpam adalah bangunan atau struktur yang digunakan untuk tempat petugas keamanan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan penjagaan keamanan di suatu area.
8. Balai pertemuan warga adalah sebuah fasilitas, umumnya berupa bangunan yang disediakan untuk tempat berkumpul dan berinteraksi warga dalam berbagai kegiatan.
9. Kantor LPM/Karang Taruna adalah wadah atau lembaga yang dibentuk atas prakarsa masyarakat, dengan tujuan membantupemerintah desa/kelurahan dalam menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.
10. Perpustakaan Umum adalah Fasilitas layanan informasi dan pengetahuan yang disediakan masyarakat umum.
11. Tempat rekreasi adalah suatu lokasi atau area yang dirancang untuk kegiatan santai, hiburan, dan pemulihan baik secara fisik maupun mental.

ULASAN

Berdasarkan data Kelurahan Mesjid, jumlah Posyandu pada tahun 2025 tercatat sebanyak 15 unit yang tersebar berdasarkan jenis sasaran pelayanan. Posyandu merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, dan lanjut usia melalui kegiatan promotif dan preventif.

Secara rinci, Posyandu Balita merupakan jenis posyandu yang paling banyak, yaitu sebanyak 11 unit pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing berjumlah 10 unit. Penambahan ini menunjukkan upaya pemerintah kelurahan dalam memperluas jangkauan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Posyandu Remaja berjumlah 2 unit pada tahun 2025, meningkat dari 1 unit pada tahun 2023 dan 2024. Penambahan tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan pelayanan kesehatan remaja, terutama dalam pembinaan perilaku hidup sehat, kesehatan reproduksi, dan pencegahan stunting sejak usia remaja.

Sementara itu, Posyandu Lansia berjumlah 2 unit dan tidak mengalami perubahan selama periode 2023–2025. Keberadaan posyandu lansia tetap menjadi sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat lanjut usia melalui pemeriksaan kesehatan berkala, penyuluhan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Adapun Posyandu Disabilitas hingga tahun 2025 belum tersedia di Kelurahan Mesjid. Kondisi ini dapat menjadi perhatian bagi pemerintah kelurahan dan instansi terkait dalam rangka pengembangan pelayanan kesehatan yang lebih inklusif bagi penyandang disabilitas di masa mendatang.

Secara keseluruhan, jumlah Posyandu di Kelurahan Mesjid mengalami peningkatan dari 13 unit pada tahun 2023 menjadi 15 unit pada tahun 2025 atau bertambah 2 unit (15,4 persen). Peningkatan tersebut menunjukkan komitmen pemerintah kelurahan bersama kader kesehatan dan masyarakat dalam memperkuat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat, khususnya bagi balita dan remaja, guna mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan berkualitas.

Tabel 9.1. Jumlah Posyandu menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Mesjid tahun 2023-2025

No	Jenis Posyandu	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posyandu Balita	10	10	11
2	Posyandu Remaja	1	1	2
3	Posyandu Lansia	2	2	2
4	Posyandu Disabilitas	0	0	0
Total		13	13	15

Sumber : Kelurahan Mesjid



Gambar 8.1 Jumlah Posyandu menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Mesjid tahun 2023-2025

Tabel 9.2. Fasilitas Keamanan dan Sosial Kemasyarakatan di Kelurahan Mesjid tahun 2023-2025

No	Jenis Fasilitas	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pos Kamling	6	7	7
2	Pos Polisi	-	-	-
3	Pos Satpam	-	-	-
4	Balai Pertemuan Warga	3	3	3
5	Kantor LPM/Karang Taruna	1	1	1
6	Perpustakaan Umum	-	-	-
7	Tempat Rekreasi	1	1	1
Total		11	12	12

Sumber : Kelurahan Mesjid



TERIMA KASIH TIM STATISTIK KELURAHAN MESJID

KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

“ Bersama Data, Kita Membangun
Kelurahan Mesjid yang Maju, Aman,
Nyaman dan Sejahtera ”



DATA AKURAT



INFORMASI
BERKUALITAS



PERENCANAAN
TEPAT SASARAN



PELAYANAN
PUBLIK



DATA UNTUK
PEMBANGUNAN

DATA HARI INI, KEPUTUSAN LEBIH BAIK, MASA DEPAN LEBIH BAIK